

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi transportasi membuat arus globalisasi semakin terbuka. Banyak sistem moda transportasi yang digunakan untuk mendistribusikan suatu barang. Salah satu sistem tersebut adalah menggunakan peti kemas sebagai sarana pembantu alat angkut. Sistem angkutan dengan menggunakan peti kemas ini banyak digunakan oleh pengguna jasa dalam mengirim barangnya karena lebih efisien dan barang tidak mudah rusak sehingga dari segi keamanan akan terjamin, serta kegiatan bongkar muat lebih mudah dan dapat diangkut dengan berbagai alat angkut, sehingga memungkinkan untuk operasi multimoda, jalan raya, kereta api, dan kapal laut. Dengan adanya sistem peti kemas, kegiatan ekspor dan impor lebih mudah untuk ditangani serta menjadi lebih efisien dan para pelanggan pun merasa lebih puas.

Saat ini peranan Depo peti kemas semakin penting dan sangat di perlukan sebagai tempat penyimpanan ataupun transit. Perkembangan perdagangan internasional yang sangat maju seperti sekarang ini menumbuhkan semakin banyak pula depo peti kemas yang didirikan baik oleh perusahaan perseorangan maupun perusahaan persekutuan sehingga menambah semakin ketatnya persaingan. Sejalan semakin meningkatnya peranan depo peti kemas bagi perdagangan internasional, maka potensi pasar yang menyediakan jasa akan mengalami peningkatan pula. Potensi pasar yang semakin luas ini merupakan peluang bisnis bagi pengusaha untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha yang dimilikinya. Para pengusaha harus selalu berusaha agar perusahaannya mempunyai manajemen yang baik dan strategi pemasaran yang tepat dalam usahanya untuk merebut pasar yang ada. Perusahaan harus mampu mengidentifikasi kebutuhan dan kepuasan konsumen agar berhasil di pasar, sehingga semua kegiatan perusahaan harus selalu beorientasi pada pemenuhan kebutuhan dan kepuasan konsumen.

Perusahaan yang bergerak di bidang petikemas diuntut untuk selalu mengikuti perkembangan dan perubahan – perubahan dari perilaku, sikap dan selera konsumen sehingga dapat di jadikan sebagai bahan pertimbangan dalam menetapkan strategi pemasaran yang dapat memuaskan keinginan dan kebutuhan dari konsumen. Persaingan antara pengusaha – pengusaha depo peti kemas semakin lama semakin ketat dalam usahanya untuk merebut pangsa pasar yang ada. Berbagai cara yang akan di tempuh perusahaan agar produknya lebih di sukai oleh konsumen.

PT. Wahyu Mandiri Cabang Semarang merupakan salah satu perusahaan jasa penimbunan peti kemas diuntut untuk mengikuti perkembangan dan perubahan yang terjadi pada konsumen sehingga mampu mengidentifikasi kebutuhan dan keinginan konsumen dalam menggunakan jasanya. Permasalahan yang sering di hadapi oleh perusahaan – perusahaan penyedia jasa saat ini adalah bagaimana perusahaan tersebut menarik pelanggan dan mempertahankannya agar perusahaan tersebut bertahan dan berkembang. Dalam persaingan bisnis mencari calon konsumen dan mempertahankan pelanggan bukan hal yang sama. Banyak orang yang berpendapat bahwa mencari pelanggan lebih sulit dari pada mempertahankannya, justru pada prakteknya mempertahankan pelanggan yang sudah ada jauh lebih sulit dari pada mencari pelanggan baru. Banyak cara yang dapat dilakukan perusahaan dalam mencuri hati konsumen untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, salah satunya yaitu kualitas pelayanan.

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah dikemukakan, maka manajemen perusahaan harus lebih mengedepankan kualitas pelayanan terhadap kepuasan pelanggan agar dapat bersaing dengan perusahaan lainnya dalam mempertahankan loyalitas pelanggan.

Oleh karena itu, maka penulis merasa penting untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai “PROSES BONGKAR MUAT GARMENT PADA SISTEM PENGANGKUTAN *CONTAINER* DI KAPAL OLEH PT WAHYU MANDIRI SEMARANG”

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan dari latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya dan mengingat keterbatasan waktu pelaksanaan Praktek Darat (PRADA) dan begitu luasnya masalah yang ada, maka penulis membatasi diri pada hal-hal berikut:

1. Persiapan apa saja yang dilakukan sebelum melaksanakan bongkar muat garment dalam *container*
2. Alat-alat bongkar muat apa saja yang di perlukan saat kegiatan bongkar muat garment dalam *container*
3. Proses bongkar muat garment pada sistem pengangkutan *container* dikapal
4. Hambatan apa yang terjadi pada saat bongkar muat garment dalam *container* dan bagaimana mengatasinya

1.3 Tujuan dan Kegunaan Penulisan

1. Tujuan penulisan

Tujuan dari penulisan Karya Tulis ini adalah memberikan arah dan pedoman dalam melaksanakan Praktek Darat serta melihat teori yang telah didapat di perkuliahan maupun studi kepustakaan. Penulis ingin mempraktekan secara langsung di dunia kerja, dengan studi dokumen yang dalam proyek darat sehingga penulisan mempunyai beberapa tujuan untuk:

- a. Mengetahui Persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan bongkar muat garment dalam *container*
- b. Mengetahui alat-alat apa saja yang di perlukan saat proses bongkar muat
- c. Mengetahui proses bongkar muat garment pada sistem pengangkutan *container*
- d. Mengetahui hambatan apa saja yang terjadi saat bongkar muat

2. Kegunaan penulisan

Dalam penyusunan Karya Tulis ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

a. Bagi penulis,

- 1) Dapat memahami persiapan yang dilakukan sebelum melaksanakan bongkar muat garment dalam container
- 2) Dapat mengoprasikan alat-alat bongkar muat yang dibutuhkan
- 3) Dapat mengimplementasikan proses bongkar muat garment dalam container dari stuffing sampai dimuat diatas kapal
- 4) Dapat mengatasi hambatan yang terjadi saat proses bongkar muat garment berlangsung

b. Bagi perusahaan Pelayaran PT. Wahyu Mandiri,

KaryaTulis ini dapat menambah referensi perusahaan terhadap perencanaan bongkar rmuat peti kemas serta efektifitas dan keamanan proses bongkar muat sebagai upaya keselamatan muatan maupun seluruh *crew* kapal.

c. Bagi *civitas academic* STIMART AMNI Semarang,

Diharapkan karya tulis ini dapat menambah referensi dan sebagai sarana hubungan kerja sama antara akademi dan PT.Wahyu Mandiri Semarang.

d. Bagi pembaca,

Adanya karya tulis ini diharapkan dapat menambah pengetahuan pembaca mengenai masalah Perencanaan Muatan serta Efektifitas dan Keamanan proses bongkar muat.

1.4 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan Karya Tulis ini dibagi dalam 5 bab, yaitu :

BAB 1 :PENDAHULUAN

Latar belakang

Berisi spesifikasi pokok permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis.masalah-masalah yang akan dihadapi diulas secara jelas.

Rumusan masalah

Dalam rumusan masalah ditulis secara detail permasalahan yang akan diselesaikan dalam penulisan karya tulis.rumusan masalah merupakan rangkuman permasalahan yang telah diulas dalam latar belakang masalah.

Tujuan dan kegunaan penulisan

Tujuan dan kegunaan penulisan karya tulis diharapkan merupakan gambaran hasil akhir yang diharapkan oleh penulis.

BAB 2 :TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini berisikan tentang teori dan pengertian yang diambil dari beberapa kutipanbuku dan beberapa sumber yang berkaitan dengan dinas jaga di saat kapal sedang berlabuh jangkar serta alat-alat navigasi.

BAB 3 :METODE PENGUMPULAN DATA

Dalam penulisan karya tulis, metodologi pengamatan merupakan faktor penting demi keberhasilan penulisan karya tulis. Hal ini berkaitan dengan bagaimana cara pengumpulan data, siapa sumbernya, dan apa alat yang digunakan.

BAB 4 :PEMBAHASAN DAN HASIL

Gambaran umum obyek pengamatan

Bab ini berisikan tentang gambaran umum objek pengamatan dimana pengamatan dilakukan di PT.WAHYU MANDIRI.

Pembahasan dan Hasil

Tahap pembahasan dan hasil sebuah karya tulis merupakan titik puncak dari sebuah laporan akhir karya tulis. Hal ini dikarenakan pada bagian ini seluruh rumusan masalah telah terjawab.

BAB 5 :PENUTUP

Kesimpulan

Kesimpulan merupakan rangkuman akhir dimana penulis menyimpulkan seluruh pembahasan beserta solusi/capaian yang dihasilkan.

Saran

Saran adalah harapan penulis yang ditujukan kepada perusahaan / tempat pengambilan data. Untuk memperbaiki permasalahan yang muncul sesuai dengan judul karya tulis.